

## ABSTRAK

**Ayuni Wulan Sari Gultom, 1221030030, 2026, “PENAFSIRAN BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR TENTANG KARAKTER MANUSIA DALAM AL-QUR’AN”**

Di satu sisi, al-Qur’an memberikan gambaran yang luas mengenai karakter manusia, baik berupa karakter positif maupun karakter negatif. Sedangkan di sisi lain, meskipun tingkat religiusitas masyarakat Indonesia tergolong tinggi, berbagai persoalan moral masih banyak ditemukan dalam kehidupan sosial. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman agama dan implementasi nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, kajian tentang karakter manusia dalam perspektif al-Qur’an menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter-karakter manusia menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar serta menganalisis penafsirannya terhadap karakter-karakter tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep karakter manusia dalam al-Qur’an. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi tafsir tematik dan pendidikan karakter.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran bahwa karakter merupakan aspek penting yang menentukan kualitas moral manusia. al-Qur’an memuat berbagai gambaran tentang karakter manusia yang tersebar dalam banyak ayat dan surah. Sementara itu, Buya Hamka melalui Tafsir Al-Azhar memberikan penafsiran yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual dan dekat dengan realitas kehidupan masyarakat. Karena itu, Tafsir Al-Azhar dipilih sebagai fokus kajian dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan karakter manusia serta penafsirannya dalam Tafsir Al-Azhar. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis sesuai fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Buya Hamka, karakter manusia dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu karakter positif dan karakter negatif. Karakter positif mencerminkan nilai-nilai yang selaras dengan ajaran Islam, sedangkan karakter negatif merupakan bentuk penyimpangan dari fitrah manusia. Buya Hamka menafsirkan karakter manusia secara kontekstual, moralistik, dan reflektif dengan menekankan pembinaan iman, akhlak, serta pengamalan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** *Karakter Manusia, al-Qur’an, Hamka, Tafsir Al-Azhar, Pendidikan Karakter.*